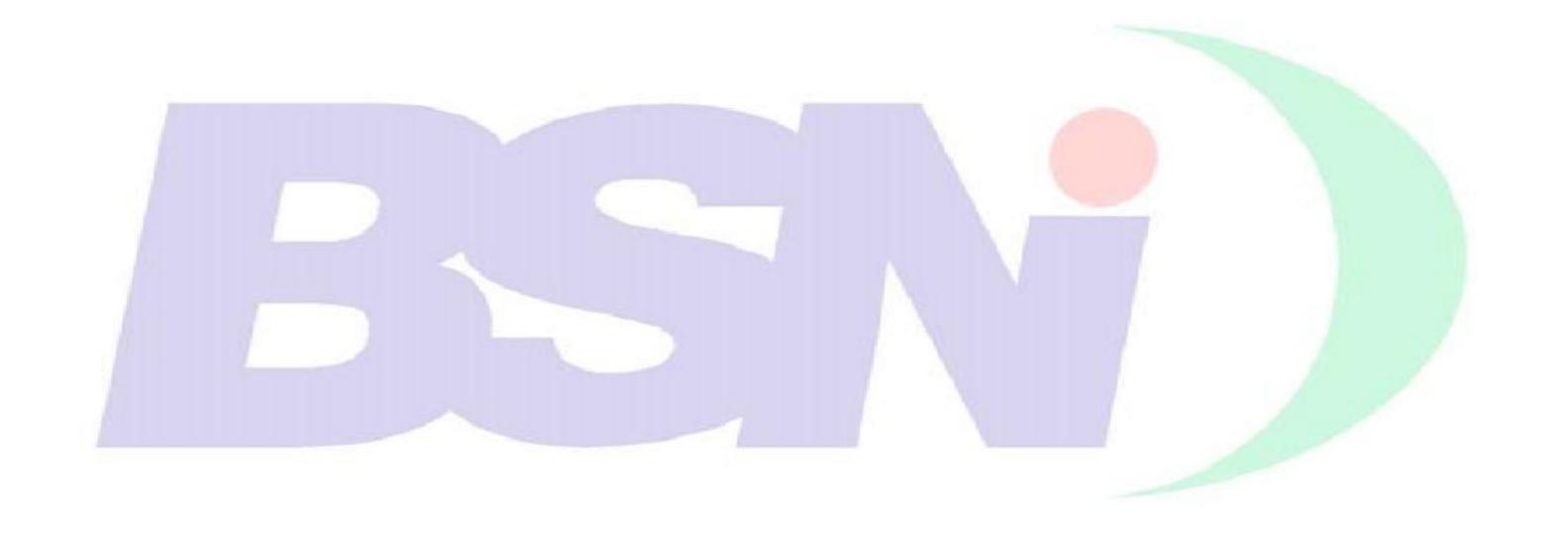
Surimi beku



Daftar isi

| Daf | Daftar isi | | | | |
|-----|---------------------------------|-----|--|--|--|
| Pra | kata | . i | | | |
| | Ruang lingkup | | | | |
| | Definisi | | | | |
| | Klasifikasi | | | | |
| | Persyaratan | | | | |
| | Pengambilan contoh dan analisis | 5 | | | |



Prakata

Standar Surimi beku disusun mengingat bahwa produk ini sedang berkembang sebagai bahan baku makanan di luar negeri dan berpotensi dikembangkan di Indonesia.

Di dalam pengolahan surimi beku, diperlukan suatu teknologi dan peralatan yang selalu memenuhi persyaratan sanitasi dan higieni.



Surimi beku

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi persyaratan bahan yang mencakup: bahan mentah, bahan pembantu dan tambahan; persyaratan teknis, sanitasi dan higieni yang mencakup: cara penanganan, cara pengolahan, cara pengemasan, cara pemberian label dan merk, cara penyimpanan dan transportasi; persyaratan mutu dan analisis yang mencakup: mutu produk, cara pengambilan contoh dan analisis.

2 Definisi

surimi beku

produk olahan hasil perikanan berupa lumatan daging ikan yang telah mengalami proses pencucian (*leaching*), pengurangan kandungan air, penambahan bahan tambahan, pengepakan, pembekuan dan penyimpanan beku

3 Klasifikasi

Tingkatan mutu surimi beku digolongkan dalam 1 (satu) tingkat mutu.

4 Persyaratan

- a) Bahan baku surimi beku harus memenuhi persyaratan kesegaran, kebersihan, dan kesehatan, sesuai dengan SPI-KAN-01-1982.
- b) Bahan pembantu dan tambahan yang dipakai harus sesuai dengan persyaratan yang berlaku dari Departemen Kesehatan RI.
- c) Teknis, sanitasi dan higieni.
 - Produk suirimi beku harus ditangani, dioleh, dikemas, disimpan dan didistribusikan pada tempat-tempat, cara, dan alat yang higieni dan saniter sesuai dengan SPI-KAN-SPP-1981.
- d) Mutu surimi beku ditetapkan sebagi berikut.

Tabel 1 Mutu surimi beku

| | Karakteristik | Persyaratan mutu |
|----|-----------------------------------|---------------------|
| 1) | Organoleptik, min | 7 |
| 2) | Mikrobiologi : | |
| | - TPC, per gr, maks | 5 x 10 ⁵ |
| | - E. Coli, MPN/gr, maks | 0 |
| | - Coliform, MPN/gr, maks | 100 |
| | - Salmonella spp. *) | negatif |
| | - Vibrio cholereae *) | negatif |
| | - Stephilococcus aureus *) | negatif |
| 3) | Kimia | |
| | - Abu total, %, bobot/bobot, maks | 1 |
| | - Lemak, %, bobot/bobot, maks | 0,5 |
| | - Protein, %, bobot/bobot, min | 15 |
| 4) | Fisika | |
| | - Suhu pusat surimi beku, maks | - 18°C |
| | - Uji lipat, min | 7 (grade A) |
| | - Elastisitas, gr/cm², min | 300 |
| *) | Bila diperlukan | |

- e) Pengemasan
- 1) Bahan pengemas yang dipergunakan harus memiliki sifat-sifat yang melindungi produk dari kontaminasi luar, dan tidak memcemari produk sesuai dengan SPI-KAN-SPP-1981.
- 2) Pemberian label harus sesuai dengan SPI-KAN-SPP-1981.

5 Pengambilan contoh dan analisis

- a) Pengambilan contoh harus sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan dalam SNI 01-2326-1991.
- b) Analisis ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 2 Metode analisis

| | Karakteristik | Metode analisis |
|----|---------------|------------------|
| 1) | Organoleptik | SNI 01-2345-1991 |
| 2) | Mikrobiologi | SNI 01-2327-1991 |
| 3) | Kimia | SNI 01-2346-1991 |
| 4) | Fisika | SNI 01-2372-1991 |

